



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern seperti saat ini, perusahaan ikut beralih dari sistem kerja tradisional menuju serba teknologi untuk setiap aktivitasnya termasuk dalam penyimpanan dan pendistribusian informasi. Banyak perusahaan menggunakan sistem-sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap divisi untuk mempermudah dan mempercepat setiap aktivitas sehari-hari. Sistem yang digunakan ini dikenal dengan sistem *Enterprise Resources planning* atau sering disebut dengan ERP. ERP merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan untuk membantu dalam proses perencanaan dan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki. Sistem ERP dapat mengelola beberapa modul utama dalam proses bisnis, yaitu: *Sales Order Processing, Purchasing, Product Planning, Financial Planning, dan Human Resources*. Walaupun biaya pengaplikasian ERP tidak murah, namun banyak perusahaan terutama perusahaan besar sudah menggunakan sistem ERP. Hal ini dikarenakan perusahaan mengharapkan *benefit* yang jauh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pemasangan sistem ERP dan biaya-biaya lainnya yang akan perusahaan keluarkan jika tidak menggunakan sistem ERP. Sistem ERP yang populer dan menjadi *market leader* pada saat ini adalah SAP. Menurut penelitian yang dilakukan Apps Run the World pada tahun 2017, SAP menduduki posisi pertama dengan market share sebesar 7.29%, lalu diikuti dengan Oracle, Microsoft, dan *software* ERP lainnya. SAP yang awalnya bernama SAP Systemanalyse und Programmentwicklung (System Analysis and Program Development) didirikan pada tahun 1972 oleh 5 mantan karyawan IBM. Mereka memiliki visi yang sama dalam potensial bisnis dari teknologi. Setelah 47 tahun berdiri, mereka memiliki lebih dari 437.000 konsumen yang salah satunya adalah PT Indovetraco Makmur Abadi.

PT Indovetraco Makmur Abadi yang bergerak di bidang kesehatan hewan telah menggunakan sistem SAP lebih dari 16 tahun atau lebih tepatnya sejak sekitar

tahun 2002. PT Indovetraco Makmur Abadi menggunakan SAP R/3 untuk seluruh kegiatan operasional di setiap divisinya termasuk kegiatan pengadaan dan penjualan yaitu *import, warehouse and delivery, marketing, sales, dan finance and accounting*. SAP R/3 merupakan aplikasi bisnis terintegrasi pengganti SAP R/2 yang menggunakan model klien atau server dan memiliki kemampuan untuk menyimpan, mengambil, menganalisis, dan memproses data perusahaan untuk analisis finansial, operasional produk, *human resource management*, dan sebagian besar *business process*. R/3 merupakan singkatan dari *RealTime* dan 3 menggambarkan arsitektur aplikasi tiga tingkat (*data base, application server, dan client*). Sebelum menggunakan SAP R/3, PT Indovetraco Makmur Abadi dan PT SHS International menggunakan theOS, yaitu sistem operasional *multi-user* yang hanya menjalankan *business-oriented software* seperti akuntansi, pemrosesan kata, memasukan *order*, dan lain-lain. Proses kerja dari sistem theOS tidak terintegrasi antara satu dengan yang lain dan pendistribusian data dari divisi satu ke divisi lain masih manual. Walaupun banyak perusahaan yang merasakan manfaat dari penggunaan ERP, namun ternyata banyak pula perusahaan yang gagal dalam melaksanakan projek ERP. Menurut penelitian Gartner, secara global sebesar 55% hingga 75% projek ERP gagal. Projek ERP dikatakan gagal karena tidak mencapai tujuan perusahaan, bisa disebabkan oleh projek ERP yang tidak bekerja dengan cara yang berarti atau kelebihan biaya yang dikeluarkan sebesar 100% atau lebih. Seperti yang terjadi pada Avon, pada tahun 2013 projek ERP SAP mereka senilai \$125juta gagal setelah 4 tahun bekerja, pengembangan, dan pengujian karyawan. Projek ERP yang dilakukan Avon malah menambah pekerjaan *sales representative* mereka bukannya mengurangi dan mendorong mereka untuk tidak menggunakan sistem yang telah disediakan. Maka dari itu penulis ingin melihat apakah proses bisnis terutama proses penjualan dan pengadaan di PT Indovetraco Makmur Abadi sudah efektif dan efisien setelah lebih dari 16 tahun menggunakan sistem SAP diseluruh departemennya.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Praktek kerja magang yang penulis lakukan dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban akademis sebanyak 4 sks yang harus dipenuhi mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu praktek kerja magang ini juga diharapkan agar penulis dapat berkontribusi dalam kegiatan yang ada pada *warehouse department*, import, dan sales PT Indovetraco Makmur Abadi.

Tujuan dari praktek kerja magang yang penulis lakukan adalah untuk mengimplementasikan pelajaran-pelajaran yang sudah penulis dapatkan dalam setiap mata kuliah operasional.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1. Waktu Kerja Magang**

Periode kerja magang yang dilakukan penulis adalah dari bulan Juni sampai dengan September 2019. Penulis melakukan praktek kerja magang selama 60 hari yaitu pertanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 5 September 2019 dengan 5 hari kerja perminggu.

Berikut merupakan data pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis:

Nama Perusahaan	: PT Indovetraco Makmur Abadi
Bidang Usaha	: Distribusi Produk Kesehatan Unggas dan Ternak
Waktu Pelaksanaan	: 10 Juni 2019 – 5 September 2019
Waktu Kerja	: Senin – Jumat 08.00 – 17.00 Sabtu (minggu terakhir tiap bulan) 09.00 – 13.00
Posisi Mangang	: Import, Warehouse, dan Sales Admin
Alamat Perusahaan	: Mapion Plaza 9 <sup>th</sup> floor Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta Utara

### **1.3.2. Prosedur Kerja Magang**

Prosedur yang penulis lakukan dari awal hingga akhir praktek kerja magang adalah sebagai berikut:

- a. Mengirimkan CV ke PT Indovetraco Makmur Abadi

- b. Membuat surat pengantar kerja magang
- c. Memberikan surat pengantar kerja magang kepada PT Indovetraco Makmur Abadi
- d. Memberikan surat balasan dari PT Indovetraco Makmur Abadi kepada Universitas Multimedia Nusantara
- e. Melakukan praktek kerja magang
- f. Mengisi form yang dibutuhkan untuk magang
- g. Penyusunan laporan kerja magang
- h. Sidang kerja magang

### **1.3.3. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini terdiri atas empat bab, yaitu pendahuluan, gambaran umum perusahaan, pelaksanaan kerja magang, dan kesimpulan dan saran. Keempat bab ini mempunyai keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain. Berikut penulis uraikan sistematika penulisan skripsi seperti berikut ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, dan waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan tinjauan pustaka.

#### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab ini menjelaskan kedudukan dan koordinasi, tugas yang dilakukan, dan uraian pelaksanaan kerja magang yang terdiri dari proses pelaksanaan, kendala yang ditemukan, dan solusi atas kendala yang ditemukan.

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil praktek kerja magang yang sudah penulis lakukan.